

## **KERJASAMA PERTAHANAN INDONESIA-AMERIKA SERIKAT DALAM PENGADAAN PESAWAT TNI AU**

**Prayoga Restu Abadi<sup>1</sup>**

1. Program Studi Magister Hubungan Internasional Universitas Jenderal Achmad Yani, Cimahi, Indonesia

### **ABSTRACT**

This study aims to analyze the defense cooperation between Indonesia and the United States in the procurement of Indonesian Air Force aircraft as part of the modernization of defense equipment and the fulfillment of the Minimum Essential Force (MEF) policy. This research employs a qualitative approach with a descriptive-analytical method through library research and in-depth interviews. The analytical framework applies neorealism theory, the concept of national interest, and defense cooperation to explain the driving factors and processes behind the bilateral defense cooperation. The findings reveal that Indonesia–United States defense cooperation is driven by the strategic interests of both countries in maintaining Indo-Pacific regional stability, enhancing defense capacity, and strengthening bilateral relations. The procurement of F-15EX fighter aircraft, C-130J Super Hercules transport aircraft, and Airbus A330 MRTT forms part of Indonesia’s air defense modernization strategy as well as an effort to avoid the impact of the Countering America’s Adversaries Through Sanctions Act (CAATSA) related to defense procurement from Russia. Furthermore, the cooperation also includes transfer of technology and transfer of knowledge to support the development of Indonesia’s national defense industry. This study concludes that Indonesia–United States defense cooperation is not solely aimed at military strengthening, but also serves as a strategic instrument to enhance Indonesia’s bargaining position, reinforce regional stability, and support national interests in defense and security sectors.

Keywords: Defense Cooperation, Indonesia, United States, Defense Equipment, Indonesian Air Force, MEF

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kerja sama pertahanan antara Indonesia dan Amerika Serikat dalam pengadaan pesawat TNI Angkatan Udara sebagai bagian dari upaya modernisasi alat utama sistem persenjataan (Alutsista) dan pemenuhan Minimum Essential Force (MEF). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis melalui studi kepustakaan dan wawancara mendalam. Kerangka analitik penelitian menggunakan teori neorealisme, konsep kepentingan nasional, dan kerja sama pertahanan untuk menjelaskan faktor pendorong serta proses kerja sama pertahanan kedua negara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerja sama pertahanan Indonesia–Amerika Serikat didorong oleh kepentingan strategis kedua negara dalam menjaga stabilitas kawasan Indo-Pasifik, meningkatkan kapasitas pertahanan, serta memperkuat hubungan bilateral. Pengadaan pesawat tempur F-15EX, pesawat angkut C-130J Super Hercules, dan Airbus A330 MRTT menjadi bagian dari strategi modernisasi pertahanan udara Indonesia sekaligus upaya menghindari dampak kebijakan Countering America’s Adversaries Through Sanctions Act (CAATSA) terhadap pembelian alutsista dari Rusia. Selain itu, kerja sama tersebut juga mencakup transfer of technology dan transfer of knowledge guna mendukung pengembangan industri pertahanan nasional. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kerja sama pertahanan Indonesia–Amerika Serikat tidak hanya berorientasi pada penguatan militer, tetapi juga merupakan instrumen strategis dalam meningkatkan posisi tawar Indonesia, memperkuat stabilitas kawasan, dan mendukung kepentingan nasional di bidang pertahanan dan keamanan.*

*Kata Kunci: Kerja Sama Pertahanan, Indonesia, Amerika Serikat, Alutsista, TNI AU, MEF*

## **PENDAHULUAN**

Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia meliputi wilayah darat dan laut, serta ruang udara dan wilayah laut di atas wilayah daratan. Tidak ada perjanjian internasional yang mengatur pembatasan ketinggian kedaulatan di wilayah udara masing-masing negara. Secara umum, perjanjian ini hanya menyatakan bahwa kedaulatan penuh atas langit dan ruang angkasa berada pada wilayahnya. Dengan memperhatikan tuntutan dan protes yang diajukan mengenai pemanfaatan wilayah udara di atas wilayah negara, maka batas tertingginya adalah garis orbit orbit geostasioner, yaitu kurang lebih 35.870 km di atas permukaan laut.

Indonesia berupaya melakukan pengadaan Alat Utama Sistem Senjata (Alutsista) untuk memperkuat postur pertahanan negara, khususnya di bidang pertahanan udara. Pengadaan Alutsista TNI merupakan kegiatan pengadaan objek - objek pertahanan TNI dan tahapan tersebut diawali dengan perencanaan permintaan sampai dengan diterimanya Alutsista TNI yang berfungsi sesuai peruntukannya. Pengadaan alutsista sebagai bentuk pengembangan kesiapan pertahanan negara berlangsung dalam kerangka kebijakan Minimum Essential Force (MEF) jangka panjang yang telah ditetapkan.

Dalam rangka memperkuat industri pertahanan Indonesia, Kementerian pertahanan telah mempersiapkan sejumlah konsep kebijakan pertahanan negara yang dirumuskan salah satunya dalam kerjasama internasional di bidang pertahanan. Kerjasama pertahanan Indonesia menjadi salah satu kebijakan utama dalam pertahanan negara, arah kebijakan ditujukan membangun industri yang maju, kuat, mandiri, dan berdaya saing yang dapat mendukung pertahanan negara, serta mendukung pembangunan pertumbuhan ekonomi nasional. Disamping itu pembangunan industri pertahanan juga diarahkan guna mencapai industri pertahanan yang profesional, efektif, efisien dan terintegrasi. Kerjasama pertahanan mendorong industri dalam negeri dengan melaksanakan kerja sama industri pertahanan luar negeri, serta mengembangkan teknologi industri pertahanan, melalui alih teknologi dan alih pengetahuan alat peralatan pertahanan, melalui kerja sama penelitian dan pengembangan.<sup>1</sup>

Amerika Serikat adalah salah satu pemasok senjata terbesar di dunia, Amerika Serikat mempunyai kapasitas yang kuat untuk menyediakan peralatan pertahanan modern bagi negara-negara yang belum mampu mempersenjatai alutsista dari dalam negeri. Karena efektivitas alutsista AS di medan perang, menjadi insentif besar bagi negara-negara untuk memodernisasi pertahanannya dengan menjalin kerja sama dengan Amerika Serikat. Indonesia yang mengupayakan reformasi pertahanan, juga bergantung pada produk alutsista AS yang tidak dapat dipasok di dalam negeri.

Pada Rapat Pimpinan TNI tahun 2021, kementerian pertahanan menargetkan pembelian alutsista secara besar – besaran. Pengadaan alutsista untuk TNI AU meliputi modernisasi pesawat tempur dengan cara refurbish, pembelian pesawat tempur Dassault Rafale sebanyak 36 unit, pembelian F-15EX produksi Boeing sebanyak 24 unit dan 5 unit Hercules C130J. Selain itu kementerian pertahanan berencana untuk membeli dua unit Multi

<sup>1</sup> Kemhan. 2022. Membangun Industri Pertahanan yang Kuat, Jadi Kebijakan Utama Kemhan. Kemhan.go.id. <https://www.kemhan.go.id/rohumas/2022/03/07/membangun-industri-pertahanan-yang-kuat-jadi-kebijakan-utama-kemhan.html>

Role Tanker Transport (MRTT) dan tiga UAV system. Kementerian pertahanan mengharapkan peremejaan alutsista tersebut direncanakan rampung setidaknya hingga tahun 2024. Walaupun telah memiliki pedoman postur, rencana strategis, dan MEF sebagai rencana pengadaan alutsista, implementasi pengadaan alutsista bergantung pada berbagai faktor dan kondisi global maupun kapasitas negara yang terus berubah – ubah secara dinamis.<sup>2</sup>

Berdasarkan kebijakan MEF Tahap II yang dituangkan dalam Program Rencana Strategis III (2015-2019)<sup>3</sup> Indonesia telah menetapkan agenda modernisasi alutsista Indonesia, termasuk pengadaan pesawat tempur TNI-AU pengganti F-5 Tiger. Pesawat yang digunakan oleh TNI AU tersebut telah berusia lebih dari 30 tahun, dan telah digunakan sejak tahun 1980-an. Berdasarkan rencana modernisasi pesawat tempur, TNI-AU telah memilih Sukhoi Su-35 buatan Rusia sebagai pesawat tempur berikutnya dan berencana untuk membeli pesawat tempur tersebut. Upaya tersebut diwujudkan melalui kerja sama dengan Rusia terkait pembelian alutsista jet tempur Sukhoi Su-35 yang disepakati pada tahun 2017 berdasarkan nota kesepahaman kedua negara. Saat ini telah ditandatangani perjanjian kerja sama untuk pengadaan Sukhoi Jet tempur Su-35 baru ditandatangani pada tahun 2018. Perjanjian kerja sama menyebutkan pengadaan jet tempur Rusia akan menelan biaya 1,14 miliar dollar atau setara 15 triliun rupiah. Saat resmi menjadi Presiden Amerika Serikat pada tahun 2017, Donald Trump mengeluarkan kebijakan Countering America's Adversaries Through Sanctions Act (CAATSA), yang secara resmi disahkan oleh Kongres ke-115 pada tahun 2017.<sup>4</sup> Sanksi tersebut ditetapkan Amerika Serikat sebagai dasar pemberian sanksi terhadap negara-negara yang bekerja sama dengan Rusia atau terlibat dalam pengadaan pertahanan. Sanksi ini dijatuhkan oleh Amerika Serikat berdasarkan apa yang mereka anggap sebagai tindakan agresif Rusia terkait serangannya terhadap Ukraina melalui infiltrasi dan serangan siber, aneksasinya atas Krimea, dan dugaan campur tangan Rusia dalam proses pemilu AS pada tahun 2016. Sanksi CAATSA sendiri ditujukan untuk memberikan dampak negatif terhadap ketahanan ekonomi Rusia dan membatasi pengaruh internasionalnya. Implementasi kebijakan sanksi CAATSA terlihat pada kebijakan AS terhadap Tiongkok dan Turki, serta ancaman sanksi terhadap India.<sup>5</sup>

Akibat sanksi CAATSA yang dapat dilayangkan AS, Indonesia mengambil jalan lain dalam pengadaan Alutsista. Indonesia memutuskan untuk bekerjasama dengan AS sebagai upaya dalam meningkatkan kepercayaan atas rencana pengadaan alutsista TNI. Pengadaan alutsista tersebut dilakukan dengan skema government to government ( G to G ) dan disertai dengan transfer of technology (TOT) dan transfer of knowledge dalam bentuk pelatihan penggunaan alutsista untuk TNI AU.<sup>6</sup> Salah satu yang telah disetujui oleh AS adalah

<sup>2</sup> CNBC. 2023. Prabowo: Tanpa Pertahanan Kuat, Kekayaan RI Diambil Terus!. Cnbcindonesia.com. <https://www.cnbciindonesia.com/news/20230319094901-4-422911/prabowo-tanpa-pertahanan-kuat-kekayaan-ri-diambil-terus>

<sup>3</sup> Dpr. 2022. Ketua DPR Ingatkan Pentingnya Pemenuhan MEF TNI. Dpr.go.id. <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/41093/t/Ketua+DPR+Ingatkan+Pentingnya+Pemenuhan+MEF+TNI>

<sup>4</sup> Kemhan. 2015. Rencana TNI AU beli jet tempur Sukhoi Su-35 jadi sorotan dunia. Dpr.go.id. <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/41093/t/Ketua+DPR+Ingatkan+Pentingnya+Pemenuhan+MEF+TNI>

<sup>5</sup> IndonesiaDefense. 2023. Mengenal CAATSA, Strategi AS Cegah Pembelian Alutsista dari Rusia. Indonesiadefense.com. <https://indonesiadefense.com/mengenal-caatsa-strategi-as-cegah-pembelian-alutsista-dari-rusia/>

<sup>6</sup> Republika. 2022. Babak Baru Pengadaan Alutsista Udara Indonesia. News.republika.co.id. <https://news.republika.co.id/berita/r8e4j7318/babak-baru-pengadaan-alutsista-udara-indonesia>

penandatanganan nota kesepahaman pembelian pesawat tempur F-15EX. Penandatanganan itu dilakukan di The Boeing Company, St. Louis, Missouri. Amerika Serikat juga telah memberikan kode khusus bagi Indonesia untuk penggunaan F-15EX, yakni F-15IDN. Pesawat F-15EX sendiri merupakan evolusi dari pesawat F-15 yang sudah ada sebelumnya.<sup>7</sup>

Secara global, ancaman terhadap kedaulatan nasional semakin meningkat seiring dengan kemajuan teknologi. Teknologi pertahanan masih menjadi tolak ukur yang didorong oleh permintaan dan kemampuan merespons ancaman yang selalu berubah. Oleh karena itu, kerjasama pengadaan pesawat TNI AU menjadi alternatif penguatan pertahanan Indonesia yang direalisasikan dalam program MEF. Dalam konteks ini, negara yang mempunyai pertahanan yang mapan dianggap mempunyai keunggulan strategis dalam tatanan dunia. Kondisi tersebut membuat Indonesia memerlukan sistem dan peralatan pendukung yang mampu menghadapi segala jenis ancaman yang mungkin timbul di masa depan.

Kenyataan mengenai sektor pertahanan Indonesia saat ini adalah sistem pertahanan Indonesia masih belum optimal, terutama dari segi alat utama sistem persenjataan (alutsista) yang dimiliki negara. Permasalahan dalam memasukkan alutsista dalam salah satu program utama pembangunan pertahanan Indonesia adalah kurangnya alutsista yang dimiliki, baik kuantitas maupun kualitasnya, untuk memaksimalkan potensi TNI dalam menyelesaikan tugas pokok dan fungsinya.

## **KERANGKA ANALITIK**

### **Neorealisme**

Teori neorealisme pertama kali dikemukakan oleh Kenneth N Waltz dengan nama realisme struktural. neorealis, menurut Waltz, masih menganggap kekuasaan sebagai faktor terpenting dalam hubungan internasional. Kekuasaan akan membantu suatu negara mencapai posisi aman dalam sistem anarkis yang berlaku di dunia. Kedua pendekatan ini juga selalu menempatkan Negara sebagai subjek utama dalam pendekatannya. Negara memiliki standar serupa dalam masalah keamanan, kedaulatan, otonomi, dan kepentingan nasional. perbedaan pendekatan realis klasik lebih pada proses penaklukan kekuasaan, sedangkan pendekatan neorealis lebih pada proses penjaminan kekuasaan, atau kekuasaan sebagai bentuk penjaminan keamanan.<sup>8</sup>

Menurut Waltz, struktur hubungan internasional memegang peranan penting dalam menjaga stabilitas kepentingan nasional setiap negara. Neorealis lebih objektif dan memandang dunia sebagaimana adanya, bukan sebagaimana mestinya, dan sistem anarkis merupakan norma perilaku yang selalu didasarkan pada kepentingan nasional. Oleh karena itu, persaingan dalam suatu negara tetap menjadi hal utama yang diusung oleh kaum neorealis sebagai bentuk pemuasan kepentingan nasional.

<sup>7</sup> Melintas. 2023. Keren, Langit Indonesia Bakal Dijaga 24 F15EX Pesawat Tempur Canggih Buat Amerika Serikat. Melintas.id. <https://www.melintas.id/news/342801061/keren-langit-indonesia-bakal-dijaga-24-f15ex-pesawat-tempur-canggih-buatan-amerika-serikat>

<sup>8</sup> Budhi Tri Suryanti. 2021. Pendekatan Neorealis terhadap Studi Keamanan Nasional. Jurnal Diplomasi Pertahanan, Volume 7 Nomor 1

Neorealisme juga berpendapat bahwa strukturlah yang membentuk perilaku negara, karena struktur inilah yang merupakan faktor fundamental yang menentukan perilaku negara, negara lain dan lingkungan sekitar negara akan membentuk perilaku negara.<sup>9</sup>

Waltz menjelaskan bahwa tujuan utama suatu negara adalah mengejar kepentingannya sendiri agar dapat bertahan hidup. Untuk bertahan hidup, suatu negara harus mampu mempertahankan diri terhadap negara lain. Waltz mengakui negara sebagai bagian dari prinsip keteraturan sistem internasional, dimana ini mengacu pada kenyataan bahwa tidak ada negara atau pihak yang mendominasi tatanan internasional. Dalam hal ini bukan berarti tidak ada peran pihak lain, Waltz juga mengakui adanya peran pihak lain dalam pemikirannya, namun hanya sebatas agen-agen yang digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan utama suatu Negara. Menurut teori neorealisme, kekuasaan merupakan faktor pendukung sistem dunia yang memerlukan keberadaan negara. Namun, orientasi para aktor atau negara mengenai kapasitas atau kemampuan mereka dalam merespons hal tersebut cenderung berbeda.<sup>10</sup>

Peneliti menggunakan teori neorealisme ini karena menurut peneliti pendekatan ini relevan dengan judul yang peneliti angkat. neorealisme cenderung menekankan negara sebagai aktor utama dalam hubungan internasional. neorealisme mengungkapkan salah satu asumsi yang sangat relevan dengan penelitian ini, yakni Neorealisme memandang bahwa strukturlah yang membentuk perilaku negara, yang termasuk juga mendorong kerjasama internasional untuk memperoleh kepentingan negaranya sendiri.

### **Kepentingan Nasional**

Menurut Morgenthau, kepentingan nasional merupakan kemampuan negara dalam mempertahankan dan melindungi identitas fisik, politik dan kultur dari gangguan negara lain. Morgenthau menjelaskan kepentingan setiap negara adalah kekuasaan, dengan kata lain apapun yang mampu membentuk dan mempertahankan kendali atas suatu negara lain oleh negara tersebut. Konsep kepentingan nasional menurut Hans J. Morgenthau mengandung makna banyak hal yang mempunyai persamaan kekuasaan dan kepentingan, baik sebagai sarana maupun sebagai tujuan tindakan politik internasional. Kebudayaan dalam politik luar negeri kemudian akan diputuskan oleh negara yang bersangkutan. Kepentingan nasional juga dapat dijelaskan sebagai tujuan mendasar dan penentu utama yang memandu para pembuat kebijakan luar negeri. Kepentingan nasional suatu negara pada umumnya merupakan faktor yang menciptakan kebutuhan paling penting bagi negara tersebut, seperti pertahanan, keamanan, militer, dan kemakmuran ekonomi.<sup>11</sup>

Kepentingan nasional merupakan tujuan mendasar dan faktor penentu utama yang memandu para pengambil keputusan suatu negara dalam mengembangkan atau merumuskan kebijakan luar negerinya. Konsep kepentingan nasional menurut Hans J. Morgenthau

<sup>9</sup> Amer Ababakr. 2021. Understanding Neorealism Theory in Light of Kenneth Waltz's Thoughts. *International Relations and Diplomacy*, December 2021, Vol. 9, No. 12, 515-528

<sup>10</sup> Hamka Hendra Noer. 2022. Perang Dan Keamanan Dalam Tinjauan Teori Neorealisme Dan Institusionalisme. *INDEPENDEN: Jurnal Politik Indonesia dan Global* 3 (1) pp 25-36

<sup>11</sup> Navari, Conelia. 2016. Hans Morgenthau, the National Interest and the 'Great Debate'. *Ethics & International Affairs*.

meliputi: Pertama, melindungi identitas fisik, dalam arti mampu menjaga keutuhan wilayah, Kedua, melindungi identitas politik, dalam arti mampu menjaga rezim ekonomi dan politik. Ketiga, melindungi kebudayaan, dalam arti mampu mempertahankan kebahasaan dan sejarahnya. Kepentingan nasional suatu negara merupakan hasil yang dicapai oleh para pengambil kebijakan dimana kepentingan nasional suatu negara bisa saja berbeda atau bahkan bertentangan satu sama lain. Kepentingan nasional dapat dipahami sebagai sesuatu yang bermanfaat bagi bangsa.<sup>12</sup>

Dalam membentuk kepentingan nasional perlu memperhatikan kapabilitas negara tersebut kemudian mempertimbangkan kekuatannya. Kekuasaan memegang peranan penting dalam melaksanakan strategi untuk mencapai kepentingan nasional. Kapabilitas suatu negara, jika dilihat dari kaitannya dengan kapabilitasnya sendiri dan kapabilitas negara lain, digabungkan untuk membentuk apa yang disebut kekuatan. Kapasitas suatu negara sendiri dapat diukur dengan melihat ketahanan dan kekuatan nasionalnya. Ketahanan nasional berbeda dengan pertahanan negara, karena ketahanan nasional berarti ketahanan yang terpadu dari seluruh aspek kehidupan nasional secara umum dan lebih luas lagi meliputi ketahanan ekonomi, ideologi, politik, perekonomian, budaya – masyarakat dan pertahanan – keamanan. Ketahanan nasional dilandasi oleh dinamisme solidaritas dan integrasi untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh negara.<sup>13</sup>

### **Kerjasama Pertahanan**

Kerjasama merupakan suatu bentuk hubungan yang tidak didasari oleh kekerasan atau paksaan dan disahkan secara hukum, seperti pada organisasi internasional. Kerjasama dapat terjadi dikarenakan para aktor internasional melakukan adaptasi perilaku sebagai respon jugaantisipasi terhadap pilihan dari aktor lain. Isu utama dari teori kerjasama adalah kepentingan pribadi yang terpenuhi, dengan maksud mendapatkan hasil yang menguntungkan kedua belah pihak dengan melalui kerjasama, langkah ini dinilai lebih efisien ketimbang memenuhi kepentingan sendiri dengan cara berusaha sendiri atau dengan menaruh persaingan (kompetisi).<sup>14</sup>

Pandangan Holsti menilai, kerjasama atau kolaborasi bermula karena adanya keanekaragaman masalah dalam ruang lingkup nasional, regional maupun global yang muncul sehingga diperlukan adanya perhatian lebih dari satu negara, kemudian masing-masing pemerintah saling melakukan pendekatan dengan membawa usul penanggulangan masalah, melakukan negosiasi tawar menawar, atau mendiskusikan masalah, menyimpulkan bukti-bukti teknis untuk membenarkan satu usul yang lainnya, dan mengakhiri perundingan dengan suatu perjanjian atau saling pengertian yang dapat memuaskan semua pihak.<sup>15</sup> Kerjasama internasional suatu negara berasal dari kepentingan nasional yang dibentuk dalam suatu kebijakan dan dipraktikan dalam bentuk kerjasama dengan negara lain. Pada dasarnya,

<sup>12</sup> Burchill, Scott. 2005. *The National Interest in International Relations Theory*. Palgrave : London

<sup>13</sup> Joseph, C. Ebegebulem. 2010. *National Interest: a Principal Factor in Foreign Policy Formulation*. African Journal of Politics and Administrative Studies, Vol. 5(1); January. Department of Political Science, Ebonyi State University, Abakaliki

<sup>14</sup> James E. Dougherty and Robert L. Pfaltzgraft, Jr, *Contending Theories of International Relations*, Happer and Row Publisher, New. York, 1997 hlm. 418

<sup>15</sup> Ibid.

dalam mencapai tujuan negara memerlukan mitra yang dapat membantu pencapaian tujuan tersebut.<sup>16</sup> Kerjasama internasional terbentuk karena kehidupan internasional meliputi berbagai bidang, seperti ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, lingkungan hidup, pertahanan dan keamanan. Berbagai masalah tersebut maka beberapa negara membentuk suatu kerjasama internasional.

Kerjasama Pertahanan merupakan bagian dari Diplomasi Pertahanan yang diselenggarakan sebagai bagian dari kebijakan politik luar negeri yang bebas dan aktif dalam rangka membangun rasa saling percaya dengan prinsip timbal balik dan saling menguntungkan.<sup>17</sup> Diplomasi bidang kerjasama pertahanan adalah sebuah cara damai institusi pertahanan dari suatu negara untuk melakukan kerjasama dengan institusi pemerintahan dari negara lain dalam maksud dan tujuan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.<sup>18</sup> Apabila dilihat dari bentuknya, kerjasama pertahanan juga merupakan kerjasama yang dilakukan secara formal (formal cooperation) antara dua negara atau lebih, karena untuk melakukan kerjasama tersebut menggunakan suatu treaty yang tidak mengikat (non-binding), yaitu dengan sebutan Perjanjian Kerjasama Pertahanan atau Defence Cooperation Agreement (DCA). Selain memperkuat pertahanan negara, kerjasama pertahanan juga membangun kepercayaan antara satu negara dengan negara lain. Kepercayaan tersebut dapat membuka kerjasama-kerjasama dalam bidang lain.

Dalam penelitian ini, konsep kerjasama pertahanan dianggap relevan karena hubungan kerjasama antara Indonesia dan Amerika Serikat tidak ditujukan untuk menghadapi ancaman. Kerjasama yang terjalin antara Indonesia dan Amerika Serikat terjadi untuk membangun confidence building measures yang bertujuan untuk meningkatkan rasa saling percaya dan penguatan hubungan bilateral.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan untuk menjelaskan, menguji hubungan-hubungan antar fenomena, dan menentukan kasualitas dari variable-variabel. Selain itu, penelitian kualitatif bertujuan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Data yang digunakan lebih banyak dalam bentuk kata, kalimat atau gambar sebagai hasil studi pustaka dan wawancara. Kalaupun ada angka-angka hanya bersifat penunjang; lebih menekankan proses kerja, yang seluruh fenomena yang dihadapi diterjemahkan dalam kegiatan sehari-hari, terutama yang berkaitan langsung dengan masalah; cenderung menggunakan pendekatan induktif, dimana abstraksi disusun atas data yang tersedia; lebih memberikan tekanan pada makna yaitu fokus penelaahan terpaut langsung dengan masalah kehidupan.

Tipe penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif-analitis, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan, mencatat,

<sup>16</sup> Humairoh, U. 2014. Kepentingan India dalam Kerjasama Pertahanan dengan Tiongkok Pada Tahun 2013 Terkait Persoalan Di Perbatasan. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

<sup>17</sup> Ditkersinhan Ditjen Strahan Kemhan RI. 2019. Kerjasama Pertahanan RI-Brasil. Jakarta: Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.

<sup>18</sup> Winger, G. 2014. The Velvet Gauntlet: A Theory of Defense Diplomacy. In Institut für die Wissenschaften vom Menschen Institute for Human Sciences (Vol. 33). Institut für die Wissenschaften vom Menschen Institute for Human Sciences.

menganalisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada. Penelitian ini tidak menguji hipotesa atau tidak menggunakan hipotesa, melainkan bertujuan untuk mendeskripsikan dan kemudian menjelaskan, mengevaluasi dan memberikan preskripsi atau saran kepada lembaga pemerintah atau stakeholders yang lain terkait dengan kebijakan luar negeri suatu negara.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah dengan studi kepustakaan, yaitu mencari data serta informasi berdasarkan penelaahan literatur atau referensi, baik yang bersumber dari buku-buku, dokumen-dokumen, laporan-laporan, jurnal-jurnal, kliping, majalah, makalah-makalah yang pernah diseminarkan, artikel-artikel dari berbagai sumber, termasuk dari internet, maupun catatan-catatan penting yang berkaitan dan relevan dengan objek penelitian.

Selain itu penelitian ini juga menggunakan teknik wawancara mendalam (depth interview). Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti. Narasumber dalam wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur dengan orang-orang yang terlibat secara langsung maupun para ahli atau akademisi yang memiliki kompetensi sesuai dengan tema penelitian ini. Dengan demikian, peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data secara triangulasi.

Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini yaitu bersifat induktif, berkaitan dengan tipe penelitian kualitatif yang digunakan. Teknik induktif ialah analisis yang didasarkan pada data yang diperoleh, lalu dikembangkan untuk kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisa melalui teknik analisis data, yaitu: Analisis domain, peneliti memperoleh gambaran umum mengenai objek penelitian; Analisis taksonomi, peneliti menjabarkan dan memilih data untuk ditetapkan sebagai fokus penelitian. Pengumpulan data terus dilakukan melalui perbaharuan data dan observasi mengenai masalah terkait; Analisis komponensial, peneliti melakukan analisis pencarian data yang sama melalui observasi, dan studi kepustakaan, sehingga akan banyak ditemukan data yang berbeda dari sumber-sumber tersebut untuk memperoleh data yang lebih spesifik lagi; dan Analisis Triangulasi yaitu mengkombinasikan seluruh teknik analisa yang dipergunakan sebelumnya, agar bisa saling melengkapi.

## **PEMBAHASAN**

### **Hubungan Kerjasama Pertahanan Indonesia - Amerika Serikat**

Indonesia telah lama menjalin hubungan diplomatik dengan Amerika Serikat dan menunjukkan antusiasme yang besar di setiap bidang kerjasama yang ditawarkan. Indonesia tahu bahwa Amerika adalah negara strategis yang mempunyai kekuatan lebih besar di dunia. Untuk itu, Indonesia berusaha menjaga hubungan baik dengan Amerika Serikat untuk memastikan kepentingan politik luar negeri Indonesia selalu terpenuhi untuk mencapai tujuannya dan membantu menjaga ketertiban dunia.

Amerika Serikat dan Indonesia memiliki hubungan strategis yang mendalam dan panjang berdasarkan nilai-nilai bersama, termasuk keyakinan yang kuat terhadap demokrasi. Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia mempunyai posisi yang baik untuk menjadi teladan bagi negara-negara lain, baik secara lokal maupun internasional. AS memprioritaskan kebijakan luar negerinya untuk memperkuat kemitraan strategis dengan Indonesia, mengingat prestasi yang telah ditorehkan oleh Indonesia dalam beberapa momen penting diantaranya sebagai ketua ASEAN dan presiden G20. Kunjungan menteri luar negeri AS, Anthony Blinken, ke Jakarta pada tahun 2021 merupakan tindak lanjut atas dialog strategis antara AS dan Indonesia.<sup>19</sup> Pasca pandemi covid-19, AS bekerjasama dengan Indonesia dalam mengakhiri pandemi dan penguatan kesehatan global lewat vaksinasi jenis COVAX yang didistribusikan oleh AS ke Indonesia. Kedekatan AS dengan Indonesia diperkuat dengan komitmen AS – Indonesia dalam menjalankan demokrasi dan perlindungan hak asasi manusia. Dalam Summit Of Democracy 2023, AS mengajak negara - negara anggota untuk terus bekerjasama dalam menghadapi tantangan terhadap terlaksananya demokrasi baik di dalam maupun di luar negeri.<sup>20</sup>

AS memiliki pandangan yang sama dengan Indonesia perihal kawasan Indo-Pasifik. Indo-Pasifik yang terbuka dan bebas merupakan visi yang akan ditempuh oleh AS. Dalam hal ini, Indonesia memiliki peran penting sebagai negara pemimpin kawasan ASEAN dan “anchor” dalam tatanan aturan di Indo-Pasifik. AS membantu Indonesia dalam mempertahankan wilayah maritimnya dan menghadapi agresi China di Laut China Selatan termasuk dalam pengamanan zona ekonomi di sekitar Kepulauan Natuna. Tindakan tersebut merupakan kerjasama keamanan yang merupakan pilar kemitraan yang strategis sebagai mitra pertahanan terbesar Indonesia.<sup>21</sup>

Sebelumnya Indonesia telah melakukan beberapa kegiatan kerjasama yang dilakukan secara rutin dengan AS diantaranya : (1) Komunikasi, pengetahuan dan praktik yang baik di bidang manajemen aset, strategi dan perencanaan, pendidikan dan pelatihan militer; (2) Mendorong kunjungan timbal balik oleh delegasi masing - masing negara; (3) Meningkatkan pelatihan dan pendidikan militer di semua tingkatan; (4) Memperluas pelatihan militer dan dialog mengenai masalah pertahanan nasional antara kedua negara; dan (5) Memperkuat kerja sama dukungan logistik dan pertukaran informasi dan pengalaman terkait logistik. Tujuan utama kerjasama tersebut antara lain adalah membangun confidence building measures dan peningkatan capacity building Indonesia. Meskipun kedua tujuan ini berbeda, namun seringkali keduanya dikaitkan dalam hal pencapaian. Oleh karena itu, program dan kegiatan dapat dilaksanakan untuk memperkuat rasa saling percaya antar pemangku kepentingan kedua negara. Sekaligus bertujuan untuk memperkuat kemampuan pertahanan negara - negara berkepentingan.

<sup>19</sup> SetNas ASEAN. 2021. Menlu AS Antony Blinken Tiba di Indonesia, Bawa Misi Besar untuk ASEAN. <https://setnasasean.id/news/read/menlu-as-antony-blinken-tiba-di-indonesia-bawa-misi-besar-untuk-asean>

<sup>20</sup> US Department Of State. 2023. Summit for Democracy 2023. [www.state.gov](https://www.state.gov). <https://www.state.gov/summit-for-democracy-2023/>

<sup>21</sup> US Embassy. 2021. Hubungan Amerika Serikat-Indonesia. [id.usembassy.gov](https://id.usembassy.gov). <https://id.usembassy.gov/id/hubungan-amerika-serikat-indonesia/>

Menteri Pertahanan Indonesia, Prabowo Subianto dan Menteri Pertahanan Amerika Serikat, Lloyd J. Austin III menandatangani Defence Cooperation Arrangement (DCA) atau pengaturan kerjasama pertahanan antara Indonesia dan Amerika Serikat. DCA tersebut menjadi peluang dalam meningkatkan kerjasama pertahanan Indonesia – AS menuju peningkatan hubungan bilateral yang membuat Indonesia – AS menjadi kemitraan strategis komprehensif. Dalam hubungan tersebut, kerjasama pertahanan akan memperluas ruang pelatihan, meningkatkan pertukaran pendidikan militer dan meningkatkan kesadaran atas keamanan maritim. Penandatanganan tersebut merupakan bentuk tindak lanjut dari latihan bersama militer di Indonesia yaitu Super Garuda Shield. Hal ini akan menjadikan ASEAN sebagai pilar utama upaya AS untuk mempertahankan kawasan Indo-Pasifik yang bebas dan terbuka dan menunjukkan bagaimana AS berkomitmen dalam bekerja sama dengan mitra ASEAN untuk mengamankan wilayah kawasan yang stabil dan aman. Menhan Austin menegaskan dukungan Amerika Serikat terhadap visi regional dan bagaimana visi tersebut mengatasi berbagai masalah termasuk tindakan Tiongkok di Laut Cina Selatan, krisis yang sedang berlangsung di Myanmar, aktivitas destabilisasi Korea Utara, dan konflik yang sedang berlangsung di Ukraina dan Timur Tengah.<sup>22</sup>

### **Faktor – Faktor Pendorong Kerjasama Pertahanan Indonesia – Amerika Serikat**

Kerjasama pertahanan antara Indonesia dan Amerika Serikat diperkuat hingga menjadi kerjasama strategis dalam menghadapi berbagai ancaman di kawasan. Kerjasama ini ditingkatkan dalam bentuk peningkatan kapasitas dan peningkatan kapasitas. Peningkatan tersebut diantaranya berupa program pertukaran atau kunjungan industri pertahanan, pelatihan, komunikasi strategis dan peluang kerja sama. Selain itu, kerjasama di bidang industri pertahanan juga menunjukkan kemajuan, dengan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) antara Boeing Amerika dan PT Dirgantara Indonesia yang mencakup kerja sama pengembangan teknis, produksi, pemeliharaan, pelatihan, dan dukungan teknis penguatan kemampuan industri penerbangan untuk memenuhi kebutuhan TNI AU.

Indonesia - AS memiliki gagasan serupa terhadap perdamaian di kawasan. Kesamaan tersebut menjadi faktor pendorong pentingnya memperkuat hubungan pertahanan Indonesia - AS berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan untuk menciptakan kawasan yang damai, aman, stabil, dan sejahtera. Selain itu, Indonesia dan AS juga memandang kesamaan dalam menilai dan mengantisipasi beberapa isu strategis yang dapat mengancam pertahanan dan keamanan di kawasan Indo - Pasifik.

Kawasan Indo-Pasifik telah muncul sebagai pusat ekonomi dan politik dunia. Kawasan ini telah menjadi panggung utama persaingan antara Amerika Serikat dan Tiongkok dalam menentukan arah abad 21. Pada saat yang sama, ancaman nuklir dan strategis Korea Utara akan terus menjadi peringatan bagi perebutan kekuasaan besar-besaran. Di seluruh Indo-Pasifik dan sekitarnya, sekutu dan mitra Amerika semakin mengejar kepentingan mereka, termasuk partisipasi dalam bentuk jaringan keamanan baru. Lebih dari sebelumnya, posisi Amerika di dunia bergantung pada partisipasinya di kawasan Indo-Pasifik.<sup>23</sup> Terdapat

<sup>22</sup> USEmbassy. 2023. Amerika Serikat dan Indonesia Tanda Tangan Pengaturan Kerja Sama Pertahanan. [id.usembassy.gov](https://id.usembassy.gov). <https://id.usembassy.gov/id/amerika-serikat-dan-indonesia-tanda-tangani-pengaturan-kerja-sama-pertahanan/>

<sup>23</sup> CNAS. 2022. Indo-Pacific Security. [www.cnas.org](http://www.cnas.org). <https://www.cnas.org/research/indo-pacific-security>

perbedaan titik berat kepentingan antara ASEAN dan AS terkait kerjasama di kawasan Indo – Pasifik. ASEAN berfokus pada pembangunan negara – negara berkembang serta pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID – 19. AS di sisi lain menitikberatkan kerjasama kawasan pada geopolitik terkait Laut Cina Selatan dan Pelayaran Bebas. Peran AS dapat menjadi penyeimbang kekuatan Tiongkok perihal kawasan Laut China Selatan. Hal tersebut diperlukan agar Tiongkok tidak sewenang – wenang dalam bertindak menghadapi negara – negara kawasan lainnya. Konflik Laut China Selatan yang rumit tidak hanya sekedar konflik perdagangan dan akses laut terbuka, namun juga terdapat masalah nasionalisme yang di pertaruhkan di dalamnya. Sehingga ASEAN memerlukan kekuatan yang setara agar dapat menyeimbangkan kekuatan Tiongkok, disitulah peran AS hadir.<sup>24</sup>

Indonesia dalam pandangan geostrategi pertahanan, memperkuat pengelolaan sumber daya serta operasi dalam menjaga dan melindungi wilayah udara dan kepentingan kedaulatannya. ketahanan udara mencakup pemahaman ancaman udara, kebijakan pertahanan, pengembangan angkatan udara, teknologi militer, peralatan pertahanan udara, dan kerja sama pertahanan udara internasional mulai teraktualisasi secara nyata. Hal tersebut penting dikarenakan Indonesia yang merupakan negara kepulauan yang luas perlu memiliki kendali atas wilayah udaranya demi menghindari ancaman potensial. Faktor geopolitik yang mempertimbangkan posisi geografis Indonesia yang berbatasan dengan negara, jarak potensi ancaman dan untuk menjaga keamanan nasional mengharuskan Indonesia memiliki pesawat canggih. Pesawat tersebut dapat digunakan untuk patroli udara, pengawasan perbatasan dan penegakan hukum di wilayah perairan. Hal ini juga dimaksudkan untuk mendukung upaya Indonesia dalam melindungi wilayah maritimnya. Indonesia mempunyai masalah perbatasan dengan negara tetangganya. Pesawat ini dapat digunakan untuk mengontrol perbatasan, menjaga kedaulatan wilayah, dan merespons konflik yang berkaitan dengan perbatasan. Pada saat yang sama, Indonesia berpartisipasi dalam berbagai forum regional, termasuk ASEAN, dan memainkan peran penting dalam urusan regional. Oleh karena itu, kehadiran angkatan udara dapat memperkuat posisi diplomasi Indonesia dan berkontribusi positif terhadap stabilitas kawasan.

### **Proses Kerjasama Pertahanan Indonesia – Amerika Serikat**

Pada tahun 2018, Indonesia lewat diwakili oleh Menhan Prabowo Subiyanto saat itu berencana untuk membeli 11 unit pesawat tempur SU-35 dari Rusia. Pembelian alutsista pesawat tempur tersebut dilakukan untuk meremajakan pesawat tempur yang sudah tidak dapat mengudara lagi maupun tertinggal kemajuan teknologi. Namun hal ini beresiko mendapatkan sanksi dari AS dalam Undang – Undang Countering America's Adversaries Through Sanctions (CAATSA) yang sebelumnya telah berlaku di beberapa negara. Sanksi CAATSA berdampak pada negara yang ter “black list” oleh departemen keuangan AS sehingga tidak dapat atau di larang melakukan bisnis dengan AS. Hal tersebut kebanyakan

---

<sup>24</sup> VOA. 2021. Indonesia Dorong Peran AS di Kawasan Indo-Pasifik. [www.voaindonesia.com. https://www.voaindonesia.com/a/indonesia-dorong-peran-as-di-kawasan-indo-pasifik-/5966656.html](https://www.voaindonesia.com/a/indonesia-dorong-peran-as-di-kawasan-indo-pasifik-/5966656.html)

terjadi dengan negara – negara yang telah bertransaksi dengan Rusia sebelumnya.<sup>25</sup> Sehingga dalam pengadaan dan peremajaan alutsista dan pemenuhan MEF serta menghindari sanksi yang akan berdampak berkepanjangan, Indonesia memilih untuk membeli diantaranya 24 unit F-15EX, 5 unit Hercules C130J, dan dua unit Multi Role Tanker Transport (MRTT). Adapun kerjasama tersebut bukan semata – mata hanya dalam membentuk membeli saja, namun wajib disertai dengan TOT dan TOK sesuai dengan UU Nomor 16 Tahun 2012 tentang Transfer Teknologi.<sup>26</sup>

F-15EX adalah pesawat tempur buatan Boeing yang merupakan versi tercanggih dari pesawat model F15 dengan panjang 19,45 meter, lebar sayap 13,05 meter, tinggi 5,63 meter dan berat kosong 13.380 kg. Pesawat tersebut merupakan hasil studi Department of Defense' Cost Assessment and Program Evaluation untuk memodernisasi dan mempertahankan armada F-15C/D yang menua karena rendahnya jumlah F-22 dan penundaan program F-35. Divisi Boeing St. Louis mengorganisir diversifikasi basis industri militer AS. F-15EX diharapkan menggantikan F-15C/D dalam misi pertahanan darat dan udara, dan akan berfungsi sebagai platform terjangkau untuk mengirimkan senjata jarak jauh guna menambah kekuatan garis depan F-22 dan F-35.<sup>27</sup> Pembelian pesawat tempur generasi 4.5 ini dimaksudkan untuk memperkuat TNI AU dalam mempertahankan wilayah udara Indonesia. Dalam penandatanganan nota kesepahaman yang telah dilakukan oleh Menhan Prabowo Subiyanto saat itu di Amerika, Indonesia mendapatkan kode khusus dalam menggunakan pesawat tempur F-15EX menjadi F-15IDN.<sup>28</sup>

Selain F-15EX, alutsista pesawat yang dibeli oleh Indonesia adalah pesawat Hercules C-130J buatan Lockheed Martin. Pesawat Hercules C-130J dipesan sebanyak 5 unit dari Lockheed Martin untuk memperkuat matra udara TNI AU. Pesawat tersebut akan ditempatkan di Skadron Udara 31 Lanud Halim Perdanakusuma Jakarta, untuk melaksanakan tugas-tugas TNI AU dalam mendukung angkutan udara baik untuk misi Operasi Militer Perang (OMP) maupun Operasi Militer Selain Perang (OMSP). Pengiriman pesawat C-130J dilakukan secara bertahap diperkirakan akan rampung pada tahun 2024 nanti.<sup>29</sup>

Indonesia juga akan membeli dua unit Airbus A330 Multi Role Tanker Transport (MRTT) yang akan membantu tugas TNI AU dalam pelaksanaan patroli udara. Pesawat airbus akan menggantikan pesawat tanker tua Hercules KC-130B yang sebelumnya digunakan oleh TNI AU. Pemilihan Airbus A330 dikarenakan adanya kemiripan unsur dari PT. Garuda Maintenance Facility AeroAsia (GMF AeroAsia) sebagai anak perusahaan dari

<sup>25</sup> CNBC. 2020. Apa Sih Ancaman AS Kalau Prabowo Beli Sukhoi Su-35 Rusia?. [www.cnbcindonesia.com. https://www.cnbcindonesia.com/news/20200727114751-4-175599/apa-sih-ancaman-as-kalau-prabowo-beli-sukhoi-su-35-rusia](https://www.cnbcindonesia.com/news/20200727114751-4-175599/apa-sih-ancaman-as-kalau-prabowo-beli-sukhoi-su-35-rusia)

<sup>26</sup> Kompas. 2021. Teka-teki Alasan Indonesia Pilih Jet Tempur Rafale dan F-15EX Ketimbang Su-35. [nasional.kompas.com. https://nasional.kompas.com/read/2021/12/24/09045791/teka-teki-alasan-indonesia-pilih-jet-tempur-rafale-dan-f-15ex-ketimbang-su?page=all](https://nasional.kompas.com/read/2021/12/24/09045791/teka-teki-alasan-indonesia-pilih-jet-tempur-rafale-dan-f-15ex-ketimbang-su?page=all)

<sup>27</sup> Boeing. 2022. F-15EX. [www.boeing.com. https://www.boeing.com/defense/f-15ex/](https://www.boeing.com/defense/f-15ex/)

<sup>28</sup> Kemhan. 2023. Menhan Prabowo Perkuat TNI Melalui Pembelian 24 Pesawat Tempur F-15EX Baru Dari AS. [www.kemhan.go.id. https://www.kemhan.go.id/2023/08/22/menhan-prabowo-perkuat-tni-melalui-pembelian-24-pesawat-tempur-f-15ex-baru-dari-as.html](https://www.kemhan.go.id/2023/08/22/menhan-prabowo-perkuat-tni-melalui-pembelian-24-pesawat-tempur-f-15ex-baru-dari-as.html)

<sup>29</sup> Kemhan. 2023. Pesawat C-130J Super Hercules TNI AU Yang Kedua Tiba di Tanah Air. [www.kemhan.go.id. https://www.kemhan.go.id/2023/06/28/pesawat-c-130j-super-hercules-tni-au-yang-kedua-tiba-di-tanah-air.html](https://www.kemhan.go.id/2023/06/28/pesawat-c-130j-super-hercules-tni-au-yang-kedua-tiba-di-tanah-air.html)

maskapai penerbangan nasional Garuda Indonesia.<sup>30</sup> Dengan mengakuisisi kapal tanker baru yang dilengkapi sistem pengisian bahan bakar “probe and drogue” dan “flying boom”, TNI-AU akan dapat memperluas jangkauan semua pesawat tempurnya saat ini dan di masa depan, apa pun metode pengisian bahan bakarnya.

### **Proses Perjanjian Pembelian Alutsista Pesawat TNI AU**

Amerika melanjutkan penawaran yang dirilis dalam Defense Security Cooperation Agency (DSCA) antara Indonesia dan Amerika Serikat dalam pembelian jet tempur F-15EX untuk Indonesia. Selanjutnya pada Agustus 2023, Amerika dan Indonesia sepakat dan menandatangani MoU antara Kementerian Pertahanan Republik Indonesia dengan Boeing untuk pengadaan alutsista jet tempur 24 unit F-15EX. DSCA menawarkan untuk menjual 36 unit F-15EX ke Indonesia senilai \$13,9 miliar dalam penawarannya ke Indonesia. Namun hal tersebut hanya dari sisi pasokan AS saja, keterbatasan anggaran Indonesia tentu harus memperhitungkan pasokan yang ada, meski Boeing telah memberikan kode khusus "F-15ID" pada F-15EX yang dipesan Indonesia. Penandatanganan MoU dihadiri oleh Kemhan RI dan Boeing. Penandatanganan MoU dilakukan oleh Marsekal Muda Yusuf Jauhari, Kepala Badan Sarana Pertahanan Kementerian Pertahanan RI, dan Mark Sears selaku Wakil Presiden Direktur dan Manajer Program Boeing Fighters, dilakukan di fasilitas Boeing di St. Louis setelah dilakukan kunjungan ke lini produksi F-15EX.<sup>31</sup>

Penjualan yang diusulkan ini mendukung kebijakan luar negeri AS dan tujuan keamanan nasional dengan memperkuat keamanan mitra regional penting yang merupakan kekuatan stabilitas politik dan pembangunan ekonomi di kawasan Asia-Pasifik. Pentingnya kepentingan nasional Amerika Serikat untuk membantu Indonesia mengembangkan dan mempertahankan kemampuan pertahanan diri yang kuat dan efektif. Usulan penjualan ini akan meningkatkan kemampuan Indonesia dalam merespons ancaman saat ini dan masa depan dengan memungkinkan Indonesia meningkatkan wilayah pertahanan udara dan pertahanan di wilayah udara dan laut yang sangat kompleks. Indonesia tidak akan kesulitan menyerap pesawat dan peralatan tersebut ke dalam angkatan bersenjata.<sup>32</sup>

Sedangkan dalam proses pembelian alutsista pesawat Hercules C-130J pesanan TNI AU dilakukan pertama kali pada februari 2023. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertahanan Republik Indonesia (Sekjen Kemhan RI) Marsdya TNI Donny Ermawan Taufanto mendampingi Kepala Staf TNI Angkatan Udara (Kasau) Marsekal TNI Fadjar Prasetyo, S.E., M.P.P., dalam acara delivery first pesawat C-130 J dari Lockheed Martin kepada TNI AU, di pabrik Lockheed Martin, Marietta Georgia, AS. Pesawat angkut berat Super Hercules C-130J pesanan TNI AU lepas landas dari pabrik Lockheed Martin Aerospace di Georgia, AS pada Februari 2023 dan akan tiba di Indonesia pada Maret 2023. Penyerahan pengiriman pertama

<sup>30</sup> GBP. 2021. Indonesia Akan Beli Dua Pesawat Tanker A330 MRTT. [gbp.com.sg. https://gbp.com.sg/regional\\_stories/indonesia-akan-beli-dua-pesawat-tanker-a330-mrttp/](https://gbp.com.sg/regional_stories/indonesia-akan-beli-dua-pesawat-tanker-a330-mrttp/)

<sup>31</sup> Indomiliter. 2023. Bukan 36, Indonesia Akhirnya Pesan 24 Unit Jet Tempur Boeing F-15EX (Masih Menanti Kontrak Efektif). [www.indomiliter.com. https://www.indomiliter.com/bukan-36-indonesia-akhirnya-pesan-24-unit-jet-tempur-boeing-f-15ex-masih-menanti-kontrak-efektif/](https://www.indomiliter.com/bukan-36-indonesia-akhirnya-pesan-24-unit-jet-tempur-boeing-f-15ex-masih-menanti-kontrak-efektif/)

<sup>32</sup> DSCA. 2022. INDONESIA – PESAWAT F-15ID. [www.dsca.mil. https://www.dsca.mil/press-media/major-arms-sales/indonesia-f-15id-aircraft](https://www.dsca.mil/press-media/major-arms-sales/indonesia-f-15id-aircraft)

pesawat Hercules C-130J dilakukan oleh Vice President & General Management for mobility and Maritime Mission Lockheed Martin Mr. Rod Mc Lean dan disaksikan oleh Dubes RI Luar Biasa dan Berkuasa Penuh RI untuk AS, Rosan Roslani. Penerbangan pertama dari Amerika ke Indonesia akan melibatkan 3 pilot TNI AU. TNI AU akan membeli 5 unit pesawat Super Hercules C-130J yang akan tiba secara bertahap mulai Maret 2023, Juni 2023, Juli 2023, Oktober 2023, dan Januari 2024. Selain itu, pesawat tersebut akan dikerahkan ke Skadron Angkatan Udara ke-31 di Bandara Halim Perdanakusuma dari Jakarta.<sup>33</sup>

Pembelian Hercules C-130J diikuti dengan pembelian pesawat tanker Airbus A330 MRTT pada September 2023 melalui akun media sosial Kemhan. Kontrak tersebut dilakukan melalui kedatangan delegasi Airbus Anand Stanley sebagai President Airbus Asia-Pasific ke Indonesia.<sup>34</sup> Pertemuan tersebut membahas berbagai aspek terkait kebijakan pengadaan alutsista yang sejalan dengan kebutuhan pertahanan negara, khususnya Indonesia. Kerjasama dengan Airbus bertujuan untuk memperkuat alutsista TNI dan memperkuat kemampuan TNI dalam menjaga keamanan dan pertahanan demi keutuhan NKRI. Pada bulan Juni 2021, portal berita pertahanan melaporkan alokasi anggaran untuk pembelian kapal tanker Airbus bahwa pemerintah Indonesia menyetujui pinjaman luar negeri (PLN) sebesar US\$700 juta untuk pembelian pesawat tanker udara.<sup>35</sup> Kedatangan Airbus A330 MRTT pertama kali terjadi pada September 2022 lalu pada Misi Pegasus 2022. Bergabung dalam misi Pegasus 2022 dan kembali ke Prancis, MRTT Airbus A330 juga membawa rombongan tiga jet tempur Rafale dan satu pesawat angkut berat Airbus A400M Atlas. Misi Pegasus 2022 sendiri merupakan penerbangan jarak jauh kedua Rafale dari negara asalnya, yakni untuk mengikuti latihan perang udara multilateral Pitch Black 2022 di Australia utara.<sup>36</sup>

### **Aspek Politik dan Posisi Indonesia Dalam Kerjasama**

AS dan Indonesia memiliki hubungan diplomatik dan pertahanan yang kuat. Beberapa poin yang memperkuat posisi mereka dalam menghadapi ancaman regional di Asia Tenggara adalah peningkatan kerjasama pertahanan antara AS dan Indonesia, kemitraan strategis AS – Indonesia, kegiatan Joint Patrols, latihan bersama, dan pertukaran informasi. Ada dua hal yang bisa dilakukan Indonesia untuk meningkatkan bargaining position dengan AS. Dengan kata lain, memperkuat peran Indonesia di kawasan ASEAN dan memperkuat kemampuan nasional khususnya kekuatan militer dan ekonomi.

<sup>33</sup> Kemhan. 2023. TNI AU Tambah 5 Pesawat C-130 J, Pesawat Pertama Akan Tiba Awal Maret 2023 dari AS. [www.kemhan.go.id. https://www.kemhan.go.id/2023/02/22/tni-au-tambah-5-pesawat-c-130-j-pesawat-pertama-akan-tiba-awal-maret-2023-dari-as.html](https://www.kemhan.go.id/2023/02/22/tni-au-tambah-5-pesawat-c-130-j-pesawat-pertama-akan-tiba-awal-maret-2023-dari-as.html)

<sup>34</sup> Zona Jakarta. 2023. Kemenhan Indonesia Mendadak Umumkan Kontrak Pembelian Pesawat Tanker Airbus A330 MRTT Sudah Efektif. [www.zonajakarta.com. https://www.zonajakarta.com/nasional/67310058552/kemenhan-indonesia-mendadak-umumkan-kontrak-pembelian-pesawat-tanker-airbus-a330-mrtr-sudah-efektif?page=3](https://www.zonajakarta.com/nasional/67310058552/kemenhan-indonesia-mendadak-umumkan-kontrak-pembelian-pesawat-tanker-airbus-a330-mrtr-sudah-efektif?page=3)

<sup>35</sup> Ulasan. 2023. Kemhan Umumkan Kontrak Efektif Pembelian Alutsista Pesawat A330 MRTT dan A400M. [ulasan.co. https://ulasan.co/kemhan-umumkan-kontrak-efektif-pembelian-alutsista-pesawat-a330-mrtr-dan-a400m/](https://ulasan.co/kemhan-umumkan-kontrak-efektif-pembelian-alutsista-pesawat-a330-mrtr-dan-a400m/)

<sup>36</sup> Indomiliter. 2022. Misi Pegasus 2022: Pesawat Tanker Multirole Airbus A330 MRTT Perancis F-UJCK Telah Tiba Di Jakarta. [www.indomiliter.com. https://www.indomiliter.com/misi-pegasus-2022-pesawat-tanker-multirole-airbus-a330-mrtr-perancis-f-ujck-telah-tiba-di-jakarta/](https://www.indomiliter.com/misi-pegasus-2022-pesawat-tanker-multirole-airbus-a330-mrtr-perancis-f-ujck-telah-tiba-di-jakarta/)

Terkait dengan kuatnya perkembangan geopolitik di kawasan ASEAN, khususnya konflik Laut Cina Selatan (LCS), meskipun secara geografis terletak di selatan LCS, namun Indonesia belum berpartisipasi secara langsung dalam kekuatan ini sebagai salah satu negara anggota ASEAN. Konflik di LCS, yang seluruhnya berasal dari tumpang tindih klaim teritorial yang telah berlangsung selama beberapa tahun, telah menyebabkan ASEAN, sebagai organisasi regional di kawasan Asia Tenggara, mencari posisi sebagai pemimpin regional untuk mengelola potensi permasalahan dengan tetap menjaga integritas lokal dan ketaatan pada prinsip-prinsip yang mendasari dan membentuk mekanisme penyelesaian sengketa di semua bidang kerjasama ASEAN. Sebagai pemimpin regional di ASEAN, salah satu tugas Indonesia adalah menjaga perdamaian di kawasan. Potensi munculnya kembali konflik Laut Cina Selatan sebagai ancaman terhadap kawasan Asia Tenggara telah menjadi salah satu topik paling kontroversial di kawasan.

Indonesia memiliki prinsip-prinsip luar negeri bebas aktif yang dapat diterapkan saat ini. Sejak Perang Dingin hingga perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, Indonesia telah menjalin kerjasama di berbagai bidang terkait kepentingan negara pada poros Timur-Barat. Indonesia telah memelihara hubungan kerja sama dengan semua pihak, termasuk sektor pertahanan, tanpa batasan atau tekanan. Namun, setelah undang-undang CAATSA disahkan oleh AS, secara tidak langsung undang-undang tersebut membatasi prinsip-prinsip pemerintahan Indonesia yang bebas dan aktif. Politik luar negeri yang bebas aktif merupakan kebijakan dimana pemerintah Indonesia menjalin hubungan dengan negara lain melalui kerjasama dengan mengutamakan kepentingan nasional. Jenis hubungan ini bisa bersifat bilateral atau multilateral. prinsip tersebut menjadi arahan utama bagi Indonesia untuk menjalin kerja sama di bidang pertahanan dan bidang lainnya tanpa tekanan dari pihak mana pun, termasuk undang-undang CAATSA.

Posisi negosiasi Indonesia dianggap penting terhadap kepentingan Amerika yang berkelanjutan di Laut Cina Selatan. Meski Indonesia tidak terlibat langsung dalam konflik namun Indonesia seharusnya mempunyai pengaruh untuk memastikan kepentingan nasional AS di ASEAN dengan Tiongkok yang belakangan aktif menjalin kerjasama dengan Indonesia dalam aspek perekonomian. Hal ini memberikan alternatif terhadap ancaman sanksi CAATSA terhadap Indonesia, salah satu mitra strategis AS, untuk memenuhi kepentingan AS di Asia-pasifik.

Sebagai mitra strategis demi ketercapaian kepentingan nasional AS di kawasan Asia-Pasifik, Indonesia menjadi bagian penting dari kerjasama pertahanan AS. Tujuannya adalah membantu sekutu meningkatkan kemampuan pertahanan dan industri pertahanan melawan persaingan dari Rusia dan Tiongkok. Hal ini memberikan peluang penjualan senjata sekaligus melindungi pasar AS. Indonesia lewat Menteri Pertahanan Prabowo telah berbagi keinginan dengan AS untuk meningkatkan kegiatan militer-ke-militer bilateral dan bekerjasama dalam keamanan maritim. Kerja sama yang lebih erat dan kuat dapat menjadi modal awal perundingan bagi Indonesia untuk menghindari ancaman sanksi undang-undang CAATSA. Oleh karena itu, kerjasama pertahanan melalui kebijakan nasional berupa kunjungan

pemerintah merupakan salah satu cara yang diperlukan untuk mengkomunikasikan maksud dan tujuan yang ingin dicapai oleh bangsa.<sup>37</sup>

### Hambatan, Tantangan Serta Peluang Dalam Proses Kerjasama Pertahanan Pengadaan Pesawat TNI AU

Akibat pandemi yang mulai menyebar pada tahun 2020 hingga tahun 2022, anggaran belanja kementerian pertahanan maupun kementerian lain dialokasikan guna menanggulangi dampak kesehatan yang dirasakan oleh masyarakat. Alokasi dana pertahanan yang seharusnya dapat digunakan untuk memenuhi MEF diprioritaskan untuk mengembalikan kestabilan ekonomi dan kesehatan negara. Menhan menjelaskan kebijakan pokok pertahanan negara selama pandemi hingga pasca pandemi adalah melanjutkan penanganan pandemi covid 19. selain untuk mendukung prioritas nasional, pemeliharaan dan pembelian alutsista TNI, serta kesejahteraan prajurit dan pejabat TNI, alokasi anggaran Kemhan dan TNI yang mengantisipasi penanganan berkelanjutan juga menjadi pilihan dalam penanganan COVID-19. Perkembangan lingkungan strategis yang dinamis telah menciptakan spektrum ancaman, tantangan dan risiko yang kompleks. Perkembangan di bidang strategis selalu membawa perubahan pada kompleksitas ancaman dan tantangan pertahanan negara.<sup>38</sup>

Hambatan lain timbul dari stagnasi alokasi anggaran pertahanan yang selalu hanya 0,8% dari PDB. Anggaran tersebut tergolong rendah dibandingkan dengan anggaran negara Singapura berjumlah 3 persen dari GDP negara tersebut, Vietnam sebanyak 2,3 persen, dan Australia sebanyak 1,9 persen. Demi mengutamakan kesejahteraan rakyat, menhan tetap menyarankan anggaran pertahanan tetap di angka 0,8 persen.<sup>39</sup> Selain alokasi anggaran, hambatan datang dari dominasi BUMN dalam ekosistem industri pertahanan Indonesia yang belum menunjukkan adanya helix dan rantai pasok dalam industri pertahanan Indonesia. Kemhan sangat mendukung upaya penciptaan ekosistem industri pertahanan untuk menjamin kelangsungan dan kualitas pembuatan Alat Peralatan Pertahanan Keamanan (Alpalhankam). Pengembangan ekosistem industri pertahanan akan meningkatkan nilai Tingkat Kandungan Lokal Dalam Negeri (TKDN) dan menumbuhkan perekonomian nasional.<sup>40</sup>

Dengan pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) yang sebelumnya berada di Jakarta ke Kalimantan, tantangan pertahanan negara menjadi berubah. Dalam berbagai strategi perang, ibu kota negara selalu menjadi sasaran para penyerang. Sebab, ibu kota negara mempunyai letak yang strategis sebagai pusat pemerintahan, perekonomian, dan operasi militer. Ibu kota negara menjadi tujuan strategis utama yang harus dilindungi oleh seluruh angkatan bersenjata

<sup>37</sup> Santoso, T.A., 2023. Strategi Diplomasi Pertahanan Indonesia Dalam Menghadapi Undang-Undang Countering Americas' Adversaries Through The Sanction Act (Caatsa). NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial Vol 10 No 2. Hal : 884 – 898.

<sup>38</sup> Kemhan. 2021. Menhan Sampaikan Kebijakan Pertahanan Negara Tahun 2021, Diantaranya Melanjutkan Penanganan Covid-19. [www.kemhan.go.id](https://www.kemhan.go.id) <https://www.kemhan.go.id/2021/01/13/menhan-sampaikan-kebijakan-pertahanan-negara-tahun-2021-diantaranya-melanjutkan-penanganan-covid-19.html>

<sup>39</sup> Kompas. 2021. Prabowo Sebut Anggaran Pertahanan RI Tetap 0,8 Persen Dari GDP. [nasional.kompas.com. https://nasional.kompas.com/read/2021/07/09/21465031/prabowo-sebut-anggaran-pertahanan-ri-tetap-08-persen-dari-gdp](https://nasional.kompas.com/read/2021/07/09/21465031/prabowo-sebut-anggaran-pertahanan-ri-tetap-08-persen-dari-gdp)

<sup>40</sup> Kemhan. 2021. Wamenhan : Kemhan Dukung Terwujudnya Ekosistem Industri Pertahanan. [www.kemhan.go.id](https://www.kemhan.go.id). <https://www.kemhan.go.id/2021/06/10/wamenhan-kemhan-dukung-terwujudnya-ekosistem-industri-pertahanan.html>

negara. Penting bagi Indonesia untuk mengantisipasi segala jenis serangan yang menasar ibu kota, baik berupa serangan udara, darat, laut, maupun siber. Diskusi mengenai pertahanan dan gangguan keamanan ibu kota baru tak luput dari disahkannya Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022. Selain itu, dengan pemindahan ibu kota negara ke Kalimantan Timur, maka ibu kota Indonesia akan dekat dengan Malaysia. Pemindahan ibu kota negara dari Jawa ke Kalimantan mengubah pusat pemerintahan Indonesia. Perubahan tersebut juga menyebabkan perubahan strategi pertahanan negara.<sup>41</sup>

Dibalik banyaknya hambatan dan tantangan yang ada, peluang Indonesia dalam mengembangkan industri dalam negeri setelah kestabilan ekonomi pasca pandemi semakin besar. Presiden Republik Indonesia menghimbau untuk tetap menjaga semangat kemandirian dan memperkuat industri pertahanan nasional. Di sisi lain, Menhan menegaskan bahwa pertahanan negara merupakan sebuah investasi. Negara yang kuat menciptakan stabilitas, perdamaian dan keamanan. Hal ini akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara kita. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Keputusan Pemerintah yang menggantikan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 menjadikan BUMN dan BUMS sebagai industri pertahanan nasional, mempunyai peluang sebagai antara lain memproduksi peralatan keselamatan dan keamanan dan berfungsi sebagai pemandu utama yang menghasilkan Alpalhankam, komponen, dan bahan baku utama ke dalam peralatan utama.<sup>42</sup>

#### Kesimpulan

Indonesia telah lama menjalin hubungan diplomatik dengan Amerika Serikat dan menunjukkan antusiasme dalam segala bidang kerja sama. Indonesia tahu bahwa Amerika Serikat adalah negara strategis yang memiliki pengaruh paling besar di dunia. Untuk itu, Indonesia berusaha menjaga hubungan baik dengan Amerika Serikat untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan politik luar negeri Indonesia untuk mencapai tujuannya dan membantu menjaga dunia.

Kerja sama pertahanan antara Indonesia dan Amerika Serikat semakin kuat karena merupakan kerjasama strategis untuk mengatasi berbagai ancaman di kawasan. Kerjasama ini diperkuat dalam bentuk peningkatan kapasitas. Peningkatan ini mencakup program pertukaran atau kunjungan ke perusahaan pertahanan, pelatihan dan peluang untuk komunikasi dan kolaborasi. Selain itu, kerja sama di bidang industri pertahanan juga menunjukkan kemajuan, seperti penandatanganan nota kesepahaman (MOU) antara Boeing Amerika dan PT Dirgantara Indonesia. Hal ini mencakup kerjasama di bidang pengembangan teknis, konstruksi, pemeliharaan, pelatihan dan dukungan teknis. Kemampuan industri penerbangan dalam memenuhi kebutuhan TNI AU.

Indonesia - Amerika Serikat mempunyai gagasan serupa untuk perdamaian di kawasan. Faktor-faktor tersebut menjadi kekuatan upaya penguatan hubungan pertahanan Indonesia dan Amerika Serikat yang berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan untuk mewujudkan kawasan yang damai, aman, stabil, dan sejahtera. Selain itu, Indonesia dan

<sup>41</sup> Antara. 2022. Ancaman pertahanan dan gangguan keamanan yang mengintai Nusantara. [www.antaranews.com. https://www.antaranews.com/berita/2731765/ancaman-pertahanan-dan-gangguan-keamanan-yang-mengintai-nusantara](https://www.antaranews.com/berita/2731765/ancaman-pertahanan-dan-gangguan-keamanan-yang-mengintai-nusantara)

<sup>42</sup> Kemhan. 2023. Pengembangan Nanoteknologi Dan Manfaatnya Bagi Sektor Pertahanan Sub Sektor Industri Pertahanan. [www.kemhan.go.id](https://www.kemhan.go.id) [www.kemhan.go.id. https://www.kemhan.go.id/pohtan/2023/11/22/pengembangan-nanoteknologi-dan-manfaatnya-bagi-sektor-pertahanan-sub-sektor-industri-pertahanan.html](https://www.kemhan.go.id/pohtan/2023/11/22/pengembangan-nanoteknologi-dan-manfaatnya-bagi-sektor-pertahanan-sub-sektor-industri-pertahanan.html)

Amerika Serikat juga menunjukkan penilaian dan antisipasi serupa terhadap beberapa isu strategis yang dapat mengancam pertahanan dan keamanan di kawasan Indo-Pasifik.

Selain transfer teknologi, pembelian pesawat TNI AU merupakan transfer ilmu yang membantu TNI AU mengetahui perkembangan teknologi yang diterapkan pada pesawat tersebut. Teknologi pesawat alutsista modern merupakan teknologi yang lebih maju dan akan dimasukkan dalam generasi pesawat terbang. Indonesia melihat peluang yang bisa dimanfaatkan dalam perjanjian kerja sama penerbangan tersebut, salah satunya adalah mengembangkan industri pertahanan nasional. Kualitas industri pertahanan nasional dapat ditingkatkan melalui program offset pembelian alutsista. offset ini akan memungkinkan negara-negara yang memperoleh alutsista untuk berinvestasi dalam pengembangan dan peningkatan produksi, peralatan, dan komponen lainnya guna membantu Indonesia memproduksi alutsista sendiri.

Amerika Serikat memiliki hubungan diplomatik yang kuat dengan Indonesia. Faktor yang memperkuat postur dalam menghadapi ancaman regional di Asia Tenggara antara lain adalah peningkatan kerjasama pertahanan antara AS dan Indonesia, kemitraan strategis AS – Indonesia, kegiatan Joint Patrols, latihan bersama, dan pertukaran informasi. Ada dua hal yang bisa dilakukan Indonesia untuk meningkatkan posisi negosiasi dengan Amerika Serikat. Dengan kata lain, memperkuat peran Indonesia di kawasan ASEAN dan memperkuat kemampuan nasional, khususnya kekuatan militer dan ekonomi. Sebagai mitra strategis dalam memajukan kepentingan nasional AS di kawasan Asia-Pasifik, Indonesia merupakan bagian penting dalam kerjasama AS. Tujuannya adalah untuk membantu sekutu meningkatkan kemampuan pertahanan dan industri mereka dalam menghadapi persaingan dari Rusia dan Tiongkok. Hal ini akan memberikan peluang untuk menjual senjata sekaligus melindungi pasar AS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Mirza Roslinawati, dkk. 2021. Evaluasi Pelaksanaan Joint Development Program Alutsista Nasional (Studi Kasus pada Pelaksanaan TD-Phase dan EMD-Phase Joint Development Program KF-X/IF-X). Jurnal Industri Pertahanan Volume 3 Nomor 2 Tahun 2021. Universitas Pertahanan Republik Indonesia.
- Ahmad Rijali. 2018. Analisis Data Kualitatif. Jurnal Alhadharah Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018. Hal 81-85
- Air Force. 2020. C-130 Hercules. [www.af.mil](http://www.af.mil). <https://www.af.mil/About-Us/Fact-Sheets/Display/Article/1555054/c-130-hercules/>
- Airforce Technology. 2020. C-130J Hercules Tactical Transport Aircraft, USA. [www.airforce-technology.com](http://www.airforce-technology.com). <https://www.airforce-technology.com/projects/hercules/?cf-view>
- Airspace Review. 2022. Ini dia! Paket komplit F-15EX plus EPAWSS untuk Indonesia. [www.airspace-review.com](http://www.airspace-review.com). <https://www.airspace-review.com/2022/02/11/ini-dia-paket-komplit-f-15ex-plus-epawss-untuk-indonesia/>

- Amer Ababakr. 2021. Understanding Neorealism Theory in Light of Kenneth Waltz's Thoughts. *International Relations and Diplomacy*, December 2021, Vol. 9, No. 12, 515-528
- Antara. 2022. Ancaman pertahanan dan gangguan keamanan yang mengintai Nusantara. [www.antaraneews.com](http://www.antaraneews.com). <https://www.antaraneews.com/berita/2731765/ancaman-pertahanan-dan-gangguan-keamanan-yang-mengintai-nusantara>
- Boeing. 2022. F-15EX. [www.boeing.com](http://www.boeing.com). <https://www.boeing.com/defense/f-15ex/>
- Budhi Tri Suryanti. 2021. Pendekatan Neorealis terhadap Studi Keamanan Nasional. *Jurnal Diplomasia Pertahanan*, Volume 7 Nomor 1
- Burchill, Scott. 2005. *The National Interest in International Relations Theory*. Palgrave : London
- Cahaya Suryana. 2007. *Pengolahan dan Analisis Data Penelitian*. Diklat Kompetensi Pengawas. Departemen Pendidikan Nasional.
- CNAS. 2022. Indo-Pacific Security. [www.cnas.org](http://www.cnas.org). <https://www.cnas.org/research/indo-pacific-security>
- CNBC. 2020. Apa Sih Ancaman AS Kalau Prabowo Beli Sukhoi Su-35 Rusia?. [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com). <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200727114751-4-175599/apa-sih-ancaman-as-kalau-prabowo-beli-sukhoi-su-35-rusia>
- CNBC. 2023. Prabowo: Tanpa Pertahanan Kuat, Kekayaan RI Diambil Terus!. [Cnbcindonesia.com](http://Cnbcindonesia.com). <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230319094901-4-422911/prabowo-tanpa-pertahanan-kuat-kekayaan-ri-diambil-terus>
- Ditkersinhan Ditjen Strahan Kemhan RI. 2019. *Kerjasama Pertahanan RI-Brasil*. Jakarta: Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.
- Dpr. 2022. Ketua DPR Ingatkan Pentingnya Pemenuhan MEF TNI. [Dpr.go.id](http://Dpr.go.id). <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/41093/t/Ketua+DPR+Ingatkan+Pentingnya+Pemenuhan+MEF+TNI>
- DSCA. 2022. INDONESIA – PESAWAT F-15ID. [www.dsca.mil](http://www.dsca.mil). <https://www.dsca.mil/press-media/major-arms-sales/indonesia-f-15id-aircraft>
- GBP. 2021. Indonesia Akan Beli Dua Pesawat Tanker A330 MRTT. [gpb.com.sg](http://gpb.com.sg). [https://gpb.com.sg/regional\\_stories/indonesia-akan-beli-dua-pesawat-tanker-a330-mrtr/](https://gpb.com.sg/regional_stories/indonesia-akan-beli-dua-pesawat-tanker-a330-mrtr/)
- Gilang Ibnu Afiff. 2016. *Kepentingan Indonesia Melakukan Kerjasama Militer Dengan Korea Selatan Dalam Pengembangan Pesawat Tempur Kfx/Ifx*. Universitas Riau
- Hamka Hendra Noer. 2022. *Perang Dan Keamanan Dalam Tinjauan Teori Neorealisme Dan Institusionalisme*. INDEPENDEN: *Jurnal Politik Indonesia dan Global* 3 (1) pp 25-36
- Humairoh, U. 2014. *Kepentingan India dalam Kerjasama Pertahanan dengan Tiongkok Pada Tahun 2013 Terkait Persoalan Di Perbatasan*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Indomiliter. 2022. Misi Pegasus 2022: Pesawat Tanker Multirole Airbus A330 MRTT Perancis F-UJCK Telah Tiba Di Jakarta. [www.indomiliter.com](http://www.indomiliter.com). <https://www.indomiliter.com/misi-pegasus-2022-pesawat-tanker-multirole-airbus-a330-mrtr-perancis-f-ujck-telah-tiba-di-jakarta/>

- Indomiliter. 2023. Bukan 36, Indonesia Akhirnya Pesan 24 Unit Jet Tempur Boeing F-15EX (Masih Menanti Kontrak Efektif). [www.indomiliter.com](http://www.indomiliter.com).  
<https://www.indomiliter.com/bukan-36-indonesia-akhirnya-pesan-24-unit-jet-tempur-boeing-f-15ex-masih-menanti-kontrak-efektif/>
- IndonesiaDefense. 2023. Mengenal CAATSA, Strategi AS Cegah Pembelian Alutsista dari Rusia. [Indonesiadefense.com](http://indonesiadefense.com). <https://indonesiadefense.com/mengenal-caatsa-strategi-as-cegah-pembelian-alutsista-dari-rusia/>
- James E. Dougherty and Robert L. Pfaltzgraff, Jr, Contending Theories of International Joseph, C. Ebegebulem. 2010. National Interest: a Principal Factor in Foreign Policy Formulation. *African Journal of Politics and Administrative Studies*, Vol. 5(1); January. Department of Political Science, Ebonyi State University, Abakaliki
- Kemenkeu. 2019. Memahami Metode Penelitian Kualitatif. [Djkn.kemenkeu.go.id](http://djkn.kemenkeu.go.id).  
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html>
- Kemhan. 2015. Rencana TNI AU beli jet tempur Sukhoi Su-35 jadi sorotan dunia. [Dpr.go.id](http://dpr.go.id).  
<https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/41093/t/Ketua+DPR+Ingatkan+Pentingnya+P+emenuhan+MEF+TNI>
- Kemhan. 2021. Menhan Sampaikan Kebijakan Pertahanan Negara Tahun 2021, Diantaranya Melanjutkan Penanganan Covid-19. [www.kemhan.go.id](http://www.kemhan.go.id)  
<https://www.kemhan.go.id/2021/01/13/menhan-sampaikan-kebijakan-pertahanan-negara-tahun-2021-diantaranya-melanjutkan-penanganan-covid-19.html>
- Kemhan. 2021. Wamenhan : Kemhan Dukung Terwujudnya Ekosistem Industri Pertahanan. [www.kemhan.go.id](http://www.kemhan.go.id).  
<https://www.kemhan.go.id/2021/06/10/wamenhan-kemhan-dukung-terwujudnya-ekosistem-industri-pertahanan.html>
- Kemhan. 2022. Membangun Industri Pertahanan yang Kuat, Jadi Kebijakan Utama Kemhan. [www.kemhan.go.id](http://www.kemhan.go.id).  
<https://www.kemhan.go.id/rohumas/2022/03/07/membangun-industri-pertahanan-yang-kuat-jadi-kebijakan-utama-kemhan.html>
- Kemhan. 2023. Menhan Prabowo Perkuat TNI Melalui Pembelian 24 Pesawat Tempur F-15EX Baru Dari AS. [www.kemhan.go.id](http://www.kemhan.go.id).  
<https://www.kemhan.go.id/2023/08/22/menhan-prabowo-perkuat-tni-melalui-pembelian-24-pesawat-tempur-f-15ex-baru-dari-as.html>
- Kemhan. 2023. Pengembangan Nanoteknologi Dan Manfaatnya Bagi Sektor Pertahanan Sub Sektor Industri Pertahanan. [www.kemhan.go.id](http://www.kemhan.go.id) [www.kemhan.go.id](http://www.kemhan.go.id).  
<https://www.kemhan.go.id/pohtan/2023/11/22/pengembangan-nanoteknologi-dan-manfaatnya-bagi-sektor-pertahanan-sub-sektor-industri-pertahanan.html>
- Kemhan. 2023. Pesawat C-130J Super Hercules TNI AU Yang Kedua Tiba di Tanah Air. [www.kemhan.go.id](http://www.kemhan.go.id).  
<https://www.kemhan.go.id/2023/06/28/pesawat-c-130j-super-hercules-tni-au-yang-kedua-tiba-di-tanah-air.html>
- Kemhan. 2023. TNI AU Tambah 5 Pesawat C-130 J, Pesawat Pertama Akan Tiba Awal Maret 2023 dari AS. [www.kemhan.go.id](http://www.kemhan.go.id). <https://www.kemhan.go.id/2023/02/22/tni-au-tambah-5-pesawat-c-130-j-pesawat-pertama-akan-tiba-awal-maret-2023-dari-as.html>

- Kompas. 2021. Prabowo Sebut Anggaran Pertahanan RI Tetap 0,8 Persen Dari GDP. nasional.kompas.com.  
<https://nasional.kompas.com/read/2021/07/09/21465031/prabowo-sebut-anggaran-pertahanan-ri-tetap-08-persen-dari-gdp>
- Kompas. 2021. Teka-teki Alasan Indonesia Pilih Jet Tempur Rafale dan F-15EX Ketimbang Su-35. nasional.kompas.com.  
<https://nasional.kompas.com/read/2021/12/24/09045791/teka-teki-alasan-indonesia-pilih-jet-tempur-rafale-dan-f-15ex-ketimbang-su?page=all>
- Kompas. 2023. TNI AU dan Angkatan Udara AS Latihan Bersama, Libatkan Pasukan Khusus dan Jet Tempur F-16. nasional.kompas.com.  
<https://nasional.kompas.com/read/2023/06/13/13190791/tni-au-dan-angkatan-udara-as-latihan-bersama-libatkan-pasukan-khusus-dan-jet>
- Kompas. 2023. TNI AU Kerahkan Pesawat F-16 dan C-130 Hercules dalam Puncak Super Garuda Shield 2023. nasional.kompas.com.  
<https://nasional.kompas.com/read/2023/09/08/23384261/tni-au-kerahkan-pesawat-f-16-dan-c-130-hercules-dalam-puncak-super-garuda>
- Melintas. 2023. Keren, Langit Indonesia Bakal Dijaga 24 F15EX Pesawat Tempur Canggih Buatan Amerika Serikat. Melintas.id.  
<https://www.melintas.id/news/342801061/keren-langit-indonesia-bakal-dijaga-24-f15ex-pesawat-tempur-canggih-buatan-amerika-serikat>
- Military Today. 2023. Airbus A330 MRTT. www.militarytoday.com.  
[https://www.militarytoday.com/aircraft/airbus\\_a330\\_mrtt.htm](https://www.militarytoday.com/aircraft/airbus_a330_mrtt.htm)
- Milles dan Huberman. 1992. Analisis Data Kualitatif. Jakarta: Universitas Indonesia
- Mindef. 2018. Fact Sheet: Airbus A330 Multi-Role Tanker Transport. www.mindef.gov.sg.  
[https://www.mindef.gov.sg/web/portal/mindef/news-and-events/latest-releases/article-detail/2018/sepember/01sep18\\_fs](https://www.mindef.gov.sg/web/portal/mindef/news-and-events/latest-releases/article-detail/2018/sepember/01sep18_fs)
- Miza Nina Adlini, Dkk. 2022. Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. Jurnal Edumaspul, 6 (1), Year 2022- 2. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Navari, Conelia. 2016. Hans Morgenthau, the National Interest and the ‘Great Debate’. Ethics & International Affairs.
- Peraturan Presiden (PERPRES). 2010. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2010 – 2014. Bpk.go.id.  
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/41031/perpres-no-5-tahun-2010>
- Portal Indonesia. 2023. Jaga Kedaulatan Ruang Udara Indonesia dengan Si Canggih F-15EX. indonesia.go.id. <https://indonesia.go.id/kategori/editorial/7522/jaga-kedaulatan-ruang-udara-indonesia-dengan-si-canggih-f-15ex?lang=1>
- Relations, Happer and Row Publisher, New. York, 1997 hlm. 418
- Republika. 2022. Babak Baru Pengadaan Alutsista Udara Indonesia. News.republika.co.id.  
<https://news.republika.co.id/berita/r8e4j7318/babak-baru-pengadaan-alutsista-udara-indonesia>
- Santoso, T.A., 2023. Strategi Diplomasi Pertahanan Indonesia Dalam Menghadapi Undang-Undang Countering Americas’ Adversaries Through The Sanction Act (Caatsa). NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial Vol 10 No 2. Hal : 884 – 898.

- SetNas ASEAN. 2021. Menlu AS Antony Blinken Tiba di Indonesia, Bawa Misi Besar untuk ASEAN. setnasasean.id. <https://setnasasean.id/news/read/menlu-as-antony-blinken-tiba-di-indonesia-bawa-misi-besar-untuk-asean>
- Subadi, T. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Deeplish
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif. Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta; 2017
- Supono Hariyanto, Agus Salim, Endah Palupi. 2023. *Kerjasama Industri Pertahanan melalui Pengadaan Jet Rafale untuk memperkuat Pertahanan Indonesia*. JIEMAR. Aguspati Research Instituta
- Ulasan. 2023. Kemhan Umumkan Kontrak Efektif Pembelian Alutsista Pesawat A330 MRTT dan A400M. ulasan.co. <https://ulasan.co/kemhan-umumkan-kontrak-efektif-pembelian-alutsista-pesawat-a330-mrtrt-dan-a400m/>
- US Department Of State. 2023. Summit for Democracy 2023. www.state.gov. <https://www.state.gov/summit-for-democracy-2023/>
- US Embassy. 2021. Hubungan Amerika Serikat-Indonesia. id.usembassy.gov . <https://id.usembassy.gov/id/hubungan-amerika-serikat-indonesia/>
- USEmbassy. 2023. Amerika Serikat dan Indonesia Tanda Tangan Pengaturan Kerja Sama Pertahanan. id.usembassy.gov. <https://id.usembassy.gov/id/amerika-serikat-dan-indonesia-tanda-tangani-pengaturan-kerja-sama-pertahanan/>
- VOA. 2021. Indonesia Dorong Peran AS di Kawasan Indo-Pasifik. www.voaindonesia.com. <https://www.voaindonesia.com/a/indonesia-dorong-peran-as-di-kawasan-indo-pasifik-/5966656.html>
- Winger, G. 2014. *The Velvet Gauntlet: A Theory of Defense Diplomacy*. In Institut für die Wissenschaften vom Menschen Institute for Human Sciences (Vol. 33). Institut für die Wissenschaften vom Menschen Institute for Human Sciences.
- Zona Jakarta. 2023. Kemenhan Indonesia Mendadak Umumkan Kontrak Pembelian Pesawat Tanker Airbus A330 MRTT Sudah Efektif. www.zonajakarta.com. <https://www.zonajakarta.com/nasional/67310058552/kemenhan-indonesia-mendadak-umumkan-kontrak-pembelian-pesawat-tanker-airbus-a330-mrtrt-sudah-efektif?page=3>
- Sari, A. (2021). *Dinamika Kerja Sama Pertahanan Indonesia–Amerika Serikat*. Jurnal Hubungan Internasional, 14(2), 120–135.
- Wirawan, G., & Putra, M. (2022). *Strategic Modernization of Indonesia’s Air Power*. Journal of Strategic Studies, 9(1), 44–60.
- Prakoso, R. (2020). *Defense Diplomacy dalam Meningkatkan Kapabilitas Pertahanan Indonesia*. Jurnal Ketahanan Nasional, 26(1), 15–30.
- Isnawan, R., & Dermawan, W. (2024). *Indonesia’s Defense Diplomacy to Strengthen National Airspace: A Study of the F-16 Fighter Upgrade*. SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial.
- Hidayat, A., & Saeri, M. (2023). *Kerja Sama Pertahanan Indonesia – Amerika Serikat melalui Program Foreign Military Sales (FMS)*. JOM FISIP.

Ariani, L. F. (2024). *Kerjasama Pertahanan Indonesia-Amerika Serikat dalam Industri Pertahanan dan Alutsista Tahun 2020–2023*. *Diplomacy and Global Security Journal*.